

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji determinants of village financial mangement yang terdiri dari kapasitas aparatur desa, kualitas pengawasan badan permusyawaratan desa dan pemanfaatan teknologi informasi dan ketaatan regulasi sebagai variabel intervening. Objek dalam penelitian ini yaitu Desa di Kabupaten Gunung Kidul dan subjek penelitian ini adalah Aparatur Desa yang ada pada Desa di Kabupaten Gunung Kidul. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan instrumen berupa kuesioner. Jumlah kuesioner dibagikan kepada responden sebanyak 117 kuesioner dengan hasil 108 kuesioner yang dapat diolah. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 15.0

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa kapasitas aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap ketaatan regulasi, sedangkan kualitas pengawasan BPD tidak berpengaruh terhadap ketaatan regulasi. Untuk kapasitas aparatur desa dan kualitas pengawasan BPD berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Sementara ketaatan regulasi tidak dapat mengintervening kapasitas aparatur desa dan kualitas pengawasan BPD terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa tetapi dapat mengintervening pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.

Kata kunci : Kapasitas Aparatur Desa, Kualitas Pengawasan BPD, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa dan Ketaatan Regulasi.

ABSTRACT

This study aims to test empirically determinants of village financial mangement, which consists of the village officers' capacity, supervision quality of Badan Permusyawaratan Desa (BPD), the utilization of information technology and The Regulations Obedience as intervening variables. The object in this study is village in Gunung Kidul Regency and the subject of this research is the establishment of the village in the village in the Regency of Gunung Kidul. The data in this study is the primary data obtained with the instrument in the form of a questionnaire. Number of questionnaires distributed to respondents as much as 117 questionnaires with result of 108 questionnaires can be processed. Analysis tool used was SPSS 15.0.

Based on the analysis that has been done the results obtained that the village officers' capacity and the utilization of information technology a positive effect against the regulations obedience, whereas the supervision quality of Badan Permusyawaratan Desa (BPD) has no effect against the observance of the regulation. To the village officers' capacity and the supervision quality of Badan Permusyawaratan Desa (BPD) influential positive on village financial management performance while the utilization of information technology does not affect the village financial management performance. While the regulations obedience cannot be intervening the village officers' capacity and supervision quality of Badan Permusyawaratan Desa (BPD) but can be intervening the utilization of information technology on performance of village financial management performance.

Keywords: Village Officers' Capacity, Supervision Quality of Badan Permusyawaratan Desa (BPD), the utilization of information technology , Village Financial Management Performance and The Regulations Obedience.